Kumawula, Vol.8, No.1, April 2025, 160 – 167 DOI: https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i1.56480 ISSN 2620-844X (online) ISSN 2809-8498 (cetak) Tersedia *online* di http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index

PENINGKATAN MOTIVASI KELOMPOK WANITA TANI SARINAH DALAM PROGRAM HARUM MADU PLUS

Nenny Hendajany^{1*}, Ine Aprianti¹, Kusmadi Kusmadi¹, Audita Setiawan¹

¹ Universitas Sangga Buana

*Korespondensi: nennyhendajany@gmail.com

ABSTRACT

The Sarinah Farming Women's Group was established following outreach from the Garut Regency Government, which launched the Harum Madu (Integrated Useful Home Page) program. This initiative, introduced by the Garut Regency Agriculture Service, aims to optimize home gardens by planting productive crops. The formation of the Sarinah Women Farmers Group supports this program's activities. However, over time, a decline in members' motivation has become evident, as seen in decreasing attendance at program activities. To address this issue, a community service initiative led by the PKM team at Sangga Buana University will implement comparative study methods and training. Participants from the Sarinah Women Farmers Group (KWT) will visit a vineyard in Karangsari Village, Karangpawitan District, Garut Regency, Additionally, motivational training will be provided to group members in Cinunuk, Wanaraja, Garut Regency. The success of this initiative will be evaluated through pre-test and post-test assessments. Following the comparative study and training sessions, farmer group members demonstrated renewed enthusiasm for planting grapes as an extension of the Harum Madu program.

Keywords: Motivation; harum madu plus; women farmers group; comparative study method; training

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani Sarinah terbentuk setelah adanya sosialisasi dari Pemerintah Kabupaten Garut yang meluncurkan program Harum Madu (Halaman Rumah Bermanfaat Terpadu). Program ini digagas oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut yang bertujuan untuk memanfaatkan pekarangan rumah agar ditanami hal yang produktif. Pembentukan kelompok Wanita Tani Sarinah menunjang kegiatan program tersebut, namun seiring berjalannya waktu kurangnya motivasi dari anggota tani menjalankan program ini, terlihat dari berkurangnya kehadiran di tempat pelaksanaan program. Permasalahan motivasi tersebut akan diselesaikan dengan metode studi banding dan pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim PkM Universitas Sangga Buana. Peserta Kelompok Wanita Tani (KWT) Sarinah akan diajak untuk mengunjungi perkebunan anggur yang ada di Desa Karangsari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Pelatihan motivasi diberikan kepada pelaku Kelompok Wanita Tani Sarinah di Cinunuk Wanaraja Kabupaten Garut.

RIWAYAT ARTIKEL

 Diserahkan
 : 22/07/2024

 Diterima
 : 18/09/2024

 Dipublikasikan
 : 01/04/2025

Keberhasilan pengabdian ini akan diperlihatkan dari hasil pre test dan post test yang dilakukan. Setelah kegiatan studi banding dan pelatihan, para anggota kelompok tani bersemangat untuk menanam anggur sebagai tambahan dalam program Harum Madu.

Kata Kunci: Motivasi; harum madu plus; kelompok wanita tani; metode studi banding; pelatihan

PENDAHULUAN

Masyarakat desa pada umumnya sebagai keluarga petani, baik sebagai petani dengan menggarap lahan sendiri maupun petani buruh. Namun saat ini, lahan pertanian semakin berkurang karena kebutuhan papan yang tak terelakkan, sehingga banyak lahan pertanian dijadikan rumah untuk anak dan cucunya (Iskandar et al., 2017; Swardana et al., 2020; Umyati et al., 2022). Terlebih lagi adanya penjualan lahan-lahan pertanian yang akhirnya dijadikan perumahan-perumahan (Swardana et al., 2020). Hal ini menyebabkan mengecilnya kepemilikan lahan para petani. Di Desa Wanaraja saat ini khususnya kampung Cinunuk Tengah sudah ada tiga perumahan yaitu Perumahan Ghani Cinunuk Indah, Perumahan Aulia Wanaraja, dan Perumahan Kavling.

Keterbatasan kepemilikan lahan di desa menyebabkan berkurangnya kegiatan para petani dan buruh tani. Keterbatasan lahan di desa ini menjadi salah satu penyebab terjadinya migrasi dari desa ke kota (Gunawan et al., 2016). Kegiatan petani selalu ada masa tunggu setelah tanam padi, sehingga banyak yang memanfaatkan waktu dengan mencari pekerjaan di kota (Gunawan et al., 2016). Begitupula generasi muda di desa, banyak yang migrasi ke kota untuk mencari pekerjaan, hal ini akan menjadi masalah ketika pemuda yang migrasi itu memiliki pendidikan yang rendah dan keterampilan terbatas (Septya et al., 2022).

Salah satu cara mencegah banyaknya migrasi dari desa ke kota, perlu peningkatan keberdayaan masyarakat terutama kebutuhan pangannya (Gunawan et al., 2016). Wanita dianggap banyak waktu luang setiap harinya terlebih untuk wanita yang anak-anaknya sudah besar (Sari & Febriyanti, 2021).

Pemberdayaan Masyarakat terutama untuk wanita sangat diperlukan, selain memanfaatkan waktu luang mereka, juga bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga (Sasora et al., 2022).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sarinah terbentuk setelah adanya sosialisasi dari Kabupaten Garut yang meluncurkan program Harum Madu (Halaman Rumah Bermanfaat Terpadu). Program ini digagas oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut yang bertujuan untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami hal yang produktif.



Gambar 1. Antusias Anggota KWT Sarinah dalam Awal Program Harum Madu (Sumber: Ketua KWT Sarinah, 2023)

Program tersebut merupakan salah satu upaya ketahanan pangan dan pengendalian inflasi akibat peningkatan harga pangan. Pembentukan kelompok Wanita Tani Sarinah menunjang kegiatan program tersebut. Pada awal sosialisasi program Harum Madu, anggota KWT Sarinah bersemangat untuk terlibat dalam program tersebut. Gambar 1 memperlihatkan antusias anggota KWT dalam program Harum Madu. Gambar 2 dan 3 memperlihatkan hasil tanaman dalam program Harum Madu di beberapa anggota KWT Sarinah.



Gambar 2. Penerapan Harum Madu di Anggota KWT Sarinah

(Sumber: Ketua KWT Sarinah, 2023)



Gambar 3. Keberhasilan Penanaman dan Program Harum Madu

(Sumber: Ketua KWT Sarinah, 2023)

Namun seiring berjalannya waktu terjadi penurunan motivasi dari anggota tani menjalankan program ini, terlihat dari berkurangnya kehadiran di tempat pelaksanaan program. Beberapa anggota malah sudah berhenti dalam menjalankannya, ada yang setengah-setengah dalam menjalankannya.



Gambar 4. Kondisi Harum Madu di Beberapa Anggota KWT Sarinah

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2024)

Program Harum Madu Plus merupakan program lanjutan dari Program Harum Madu yang digagas oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut. Program kami ini dibuat untuk menghidupkan kembali motivasi para anggota KWT Kampung Cinunuk Desa Wanaraja agar ketahanan pangan nantinya bisa terus

berkelanjutan. Program ini digagas oleh tim PkM Universitas Sangga Buana dengan pembiayaan dari Kemdikbukristek. Tim PkM berharap agar keterbatasan lahan tidak menyurutkan motivasi karena masih adanya inovasi dalam bertanam pada lahan yang terbatas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode studi banding dan pelatihan. Pemberian pelatihan motivasi dengan pemateri yang ahli di bidangnya yang dilakukan pada hari senin tanggal 15 Juli 2024 bertempat di Kampung Cinunuk Desa Wanaraja Kabupaten Garut. Peserta KWT Sarinah yang aktif berjumlah sebanyak 11 orang. Peserta aktif ini adalah peserta yang masih menjalankan program Harum Madu.

Tim pengabdi terdiri dari 3 orang dosen, 1 orang narasumber dari dan mahasiswa sebanyak 3 orang yang dilibatkan sebagai pembantu pelaksana. Sebelumnya tim PkM mengajak para peserta mengikuti studi banding ke Perkebunan anggur yang telah sukses. Tahapan metode yang dilakukan diperlihatkan dalam Gambar 5.

Tahap Persiapan Koordinasi dengan ketua KWT

Tahap Studi Banding dan Pelatihan

Umpan Balik Pre Test dan Post Test

Gambar 5. Tahapan Metode Pengabdian

(Sumber: Diolah Penulis, 2024)

1. Tahap persiapan

persiapan Tahap dilakukan dengan berkoordinasi dengan ketua Kelompok Wanita Tani Sarinah. Pertemuan tersebut menetapkan jumlah anggota yang mengikuti program Harum Madu Plus sebanyak 11 peserta. Kegiatan Pertama adalah memecahkan permasalahan bagaimana meningkatkan motivasi anggota KWT Sarinah.

2. Tahap Studi Banding dan Pelatihan

Metode peningkatan motivasi anggota KWT Sarinah dimulai dengan mengunjungi tempat perkebunan yang dikatakan cukup berhasil, dan dilanjutkan dengan peningkatan pengetahuan mereka terkait pentingnya motivasi dan perubahan pola pikir. Pada tahap ini, para peserta diajak langsung mengunjungi Garut *Grape Garden* sebagai tempat studi banding budidaya anggur, tujuan dari kegiatan studi banding agar terbangun minat dalam penanaman anggur sebagai program Harum Madu Plus.

Studi banding diharapkan juga menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat diadopsi anggota KWT nantinya. Studi banding dalam metode penyelesaian masalah mitra dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya (Darwis et al., 2021; Hendrawati, 2022; Purwanto, 2022; Widiyanto et al., 2024). Sementara untuk pelatihan motivasi, narasumber memberikan pemahaman kepada anggota KWT Sarinah mengenai bagaimana meningkatkan motivasi dan merubah pola pikir. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah semangat untuk melakukan program Harum Madu Plus.

3. Tahap Umpan Balik

Pada tahap ini anggota Kelompok Wanita Tani Sarinah disediakan *pre tes*t dan *post test* serta sesi tanya jawab bila ada kendala yang sekiranya akan dihadapi oleh pelaku kelompok Wanita Tani Sarinah (Katkar et al., 2022). Adapun pertanyaan pre test dan post test ada dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan Pre Test & Post Test

No	Pertanyaan
1.	Saya mengetahui potensi diri saya
2.	Saya merasakan kegembiraan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari
3.	Saya senang mengerjakan sesuatu hal yang baru
4.	Saya senang mendapatkan masukan dari orang lain untuk menjadi lebih berhasil
5.	Apa yang anda lihat pada masa depan anda 5 sampai dengan 10 tahun ke depan
6.	Pilihlah kalimat dibawah ini yang lebih menggambarkan diri anda

(Sumber: Diolah Penulis, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema peningkatan motivasi kelompok Wanita Tani Sarinah dalam program harum madu plus Cinunuk Wanaraja Kabupaten Garut dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi para pelaku kelompok Wanita tani sarinah. Definisi motivasi banyak diartikan dalam berbagai gambaran, paling umum gambaran akan motivasi kerap kali dihubungkan dengan kondisi mental dan psikologis seseorang (Akbar Abbas, 2023; Kadji, 2012; Suardana & Simarmata, 2013).

Moslow mendefinisikan motivasi sebagai sebuah kebutuhan akan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri (Ena & Djami, 2021). Pendidikan berperan penting sebagai motivasi dalam peningkatan kecakapan kemampuan seorang individu agar menjadi manusia yang berkualitas.

Motivasi dalam Pendidikan terdiri dari motivasi intrinsic dan ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi dari dalam dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi atau dorongan dari luar (Ena & Djami, 2021). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dihadiri oleh 11 orang pelaku KWT Sarinah dengan pembicara yang memang pakar dibidang pemberian motivasi peserta. Tema dalam pemberian materi yakni membangun bisnis dari dalam rumah. Adapun beberapa sub pembahasan yang disampaikan oleh pemateri antara lain:

a. Menghadapi risiko atau bertahan di zona aman

Pelaku Kelompok Wanita Tani Sarinah merupakan seorang ibu rumah tangga, dalam kesehariannya tentu pernah merasakan *stress* karena aktivitas rutin setiap hari merasa bosan dan jenuh, salah satu cara untuk mengatasi stress tersebut adalah melakukan hobi yang disukai. Oleh karenanya bila para pelaku kelompok Wanita Tani Sarinah mengalami rasa bosan maka sudah waktunya keluar dari zona aman.

Kebanyakan orang ragu meninggalkan zona aman karena takut memasuki zona baru. Masuk ke zona baru juga berarti siap menghadapi risiko baru namun risiko ini dapat teratasi dengan mempersiapkan dengan baik termasuk menyiapkan strategi untuk mencapai tujuan baru. Pemberian motivasi bagi Kelompok Wanita Tani Sarinah merupakan salah satu cara membangun pola pikir baru untuk siap memulai usaha baru. Strategi dalam membangun motivasi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

Disiplin

Disiplin adalah tentang membagi waktu dan memilah sesuatu yang seharusnya dikerjakan dan yang tidak dikerjakan. Terlebih bagi para kelompok wanita tani sarinah yang juga merupakan seorang ibu rumah tangga menyiapkan semua kebutuhan keluarga dari bangun tidur hingga bersiap tidur pun harus terjadwal. Ketika disiplin diterapkan maka akan terbiasa menerapkan kedisiplinan di pekerjaan lainnya.

Disiplin terwujud dengan dapat membiasakan mengerjakan sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Biasakan membuat rencana dalam bentuk jadwal terperinci dan setiap hari lakukan evaluasi mengenai realisasi rencana tersebut sehingga dapat diketahui apakah rencana tersebut terealisasi dengan baik. Dengan mengikuti rencana yang terjadwal dengan baik berarti kita telah melatih kedisiplinan. Teruslah memupuk sikap disiplin dalam diri, karena kesuksesan memang dimulai dari niat, namun dapat diraih dengan kedisiplinan.

Fokus pada proses

Berfokus pada hasil akhir akan jauh lebih tidak memotivasi para pelaku kelompok Wanita Tani Sarinah daripada berfokus pada proses. Mengalihkan perhatian dari hasil akhir ke proses tidak hanya meningkatkan peluang untuk mencapai hasil namun membuat perjalanan lebih terasa mudah, menyenangkan dan juga memuaskan.

Tidak menunda

Orang yang sering menunda-nunda memiliki tingkat stress yang lebih tinggi dan mengakibatkan banyak kegiatan lainnya yang terbengkalai, para pelaku Wanita Tani Sarinah ini diarahkan untuk selalu membuat jadwal teratur dan membuat daftar tugas yang harus diselesaikan setiap harinya.

Belajar setiap hari

Para pelaku Kelompok Wanita Tani Sarinah harus mau belajar setiap hari. Belajar setiap hari dapat dilakukan secara mandiri dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan alat komunikasi telepon genggam untuk mengakses hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan pengembangan usaha.

Jangan takut gagal

Jangan pernah takut gagal, takutlah jika tidak pernah mencoba karena dengan kegagalan para pelaku kelompok Wanita Tani Sarinah bisa berbenah dari kegagalan untuk kemudian bisa lebih baik lagi dalam melangkah. Pada bagian ini dicoba dibangun juga kebiasaan untuk selalu berpikir positif yang merupakan awal yang penting dalam memulai suatu kegiatan.

Konsisten

Konsisten dalam menjalankan program Harum Madu Plus setiap harinya sehingga ketahanan pangan keluarga tetap terjaga. Konsisten merupakan kunci keberlanjutan program Harum Madu Plus karena program yang berhasil hanya dapat terlaksana dengan jika dilaksanakan secara rutin dan terus menerus.



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Audita Setiawan

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2024)



Gambar 7. Tim PkM dan Peserta anggota KWT Sarinah

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2024)

Pada pelatihan ini dilakukan ini dilakukan pre test dan post test yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari Kelompok Tani Wanita Sarinah dimana dari hasil pretest diketahui bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki karakter individu yang cukup kuat dan siap beradaptasi dengan perubahan dan tantangan termasuk risiko. Sebagian besar Kelompok Wanita Tani Sarinah juga terlihat telah memiliki motivasi yang tinggi.

Motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh sebagian besar Kelompok Wanita Tani Sarinah ini harus terus dijaga dan dipupuk termasuk dengan melakukan pelatihan motivasi secara rutin. Hasil dari pretest terhadap 11 orang peserta, ada 9 orang yang sudah memiliki motivasi yang tinggi, dan ada 2 peserta yang meningkat motivasinya setelah pelatihan tersebut, pelatihan ini meningkatkan 18% motivasi dari para peserta.

Tabel 2. Analisis Hasil Pre Test dan Post Test

No	Keterangan Jawaban Peserta
1.	10 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang merubah jawaban dari sangat tidak setuju menjadi sangat setuju
2.	Seluruh peserta sudah menjawab sangat setuju
3.	10 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang merubah jawaban dari setuju menjadi sangat setuju saat <i>post test</i>
4.	10 orang menjawab sangat setuju dan 1 orang merubah jawaban dari setuju menjadi sangat setuju saat <i>post test</i>
5.	Semua peserta menjawab siap mandiri
6.	10 orang menjawab siap menghadapi resiko dan 1 orang merubah dari menghindar menjadi siap menghadapi risiko saat <i>post test</i>

(Sumber: Diolah Penulis, 2023)

Peningkatan motivasi dilakukan juga dengan melaksanakan kegiatan studi banding ke Garut *Grape Garden*, di mana lokasi tersebut merupakan tempat budidaya anggur di Garut yang telah sukses dalam melaksanakan pembudidayaan anggur dengan banyak varietas sejak tahun 2019.



Gambar 8. Studi Banding ke Garut *Grape Garden*

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2024)

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan anggota KWT Sarinah. Pelatihan motivasi meningkatkan keterampilan berpikir peserta yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka.

Studi banding menghasilkan peningkatan wawasan bagi peserta untuk langkah-langkah yang akan dilakukan berikutnya. Manfaat dari studi banding dan pelatihan motivasi diarahkan pada target PKM berikutnya berupa

pembudidayaan anggur sebagai rintisan desa wisata anggur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah DRTPM skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan no kontrak 126/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024,024/SP2H/PPM/LL4/2024, mengucapkan terimakasih kepada DRTPM yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Abbas, S. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54. https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.429
- Darwis, R. S., Gutama, A. S., & Irfan, M. (2021). Penguatan Kapasitas Lembaga Lokal dalam Pengembangan Program untuk Meningkatkan Peran Lembaga pada Penanggulangan Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 334. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2. 32504
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198
- Gunawan, E., Setiani, R., & Saptana. (2016). Fenomena Migrasi Tenaga Keja Pertanian dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Petani di Provinsi Jawa Barat. *Ekonomi Dan Pembangunan*, *c*, 97–105.
- Hendrawati, S. (2022). Pengembangan Kapasitas Kegiatan Kewirausahaan (UMKM, Bumdes, dan Koperasi) di Desa Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 316. https://doi.org/10.24198/kumawula.y5i2.
 - https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.37127
- Iskandar, I., Miftah, H., & Yusdiarti, A. (2017). Implementasi Program Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) di Kabupaten Garut Jawa Barat

- (Kasus di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut). *Jurnal Agribisains*, 2(2), 11–21. https://doi.org/10.30997/jagi.v2i2.775
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. Jurnal INOVASI, 9(1), 1–15.
- Katkar, K., Pratiwi, P. E., Purwaningtyastuti, P., & Savitri, A. D. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Motivasi Diri Sebagai Upaya Mencegah Kemalasan Sosial Pada Siswa Sma. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 413. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2. 37603
- Purwanto, M. E. (2022). Peran Studi Banding dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Kinerja Sekolah. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 4(02), 173–185.
 - https://doi.org/10.53863/kst.v4i02.592
- Sari, N. A., & Febriyanti, T. L. (2021). Time Sharing Analysis in the Fisherman Women 'S Household In Labuhan Maringgai District, East Lampung Regency. *Penelitian Sosial Ekonomi Dan Kelautan*, 5, 100–106.
- Sasora, F., Pahlepi, R., Putubasai, E., Pradana, K. C., & Sari, R. K. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bagi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Desa Sukoharjo 3, Kec. Sukoharjo, Pringsewu. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 3(02), 120–129.
- https://doi.org/10.24967/jams.v3i02.2080 Septya, F., Rosnita, R., Yulida, R., & Andriani, Y. (2022). Urban Farming Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga Di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 105–114.
- https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1552
 Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan Antara Motivasi
 Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas
 Vi Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang
 Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, *I*(1).
 https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01
 .p20
- Swardana, A., Januar, R., Mansyur, A., Ismail, F., & Ginanjar, R. (2020). Survei Perubahan Penggunaan Lahan Menggunakan Metode Unit Lahan Di

Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Jagros: Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science), 5(1), 331. https://doi.org/10.52434/jagros.v5i1.1107 Umyati, S., Andayani, S. A., & Ismannudin, I. (2022). Fragmentasi Lahan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Bawang Merah: Sebuah Analisis Review. JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics), https://doi.org/10.19184/jsep.v15i1.29272 Widiyanto, W., Santosa, F. J., Purwanto, D., Wardani, R. R. I. K., Muhammad, D. R. A., Jamaluddin, A., & Wahyudi, W. Knowledge Sharing (2024).Budidaya Kopi: Studi Kasus Program Peningkatan Kapasitas Petani LMDH Wana Kabupaten Asri, Kebumen. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1),https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1. 53036